

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Ketenaga Listrikan yang menempatkan PT PLN (Persero) selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK). Oleh karena itu PT PLN (Persero) menjadi satu-satunya pemasok listrik di Indonesia. Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1994 memperkuat posisi PT PLN dengan menjelaskan bahwa PT PLN (Persero) adalah salah satu pilar ekonomi nasional dengan bentuk badan hukum Perusahaan Perseroan (Persero)

Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1994 menyatakan, bahwa maksud dan tujuan PT PLN (Persero) adalah, menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan sekaligus mendapatkan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan dan mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi, mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat. Itu menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) memiliki peranan ekonomi yang sangat besar di Indonesia.

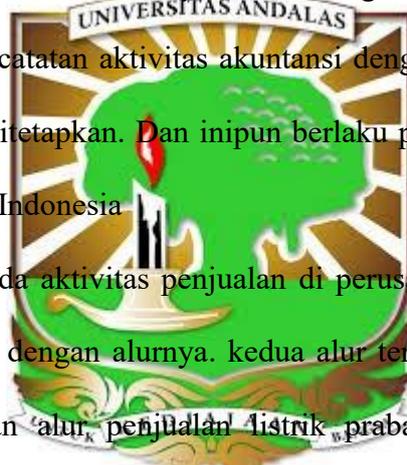
Untuk mencapai tujuan yang diamanahkan oleh Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1994 tersebut, maka PT PLN (Persero) berusaha untuk memperoleh dan meningkatkan keuntungan yang maksimal dengan kualitas yang juga dituntut harus maksimal. Dengan begitu, untuk mencapai hal tersebut PT. PLN (Persero) pasti akan berusaha meningkatkan kinerja dan



kualitas pekerjaan dari perusahaannya, maka sudah selayaknya PT. PLN (Persero) yang merupakan perusahaan listrik terbesar di Indonesia harus mempunyai strategi dan ketetapan perusahaan.

Sangat banyak strategi dan ketetapan yang sudah dibuat dan diberlakukan oleh PT PLN (Persero). Salah satunya adalah dibuatnya alur penjualan. Alur penjualan yang tetap dan tepat tentunya akan sangat berguna untuk acuan proses atau kegiatan penjualan yang benar. Ini akan menunjang usaha PT PLN (Persero) untuk meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba dari penjualan yang besar.

Dalam alur penjualan pun terdapat berbagai macam fungsi dan aktivitas yang terlibat di di dalamnya, salah satunya adalah fungsi akuntansi yang akan sangat membantu dalam pencatatan aktivitas akuntansi dengan melaksanakan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Dan inipun berlaku pada setiap cabang PT. PLN (Persero) yang ada di Indonesia



Sementara itu pada aktivitas penjualan di perusahaan ini terdapat dua jenis transaksi, begitu juga dengan alurnya. kedua alur tersebut adalah alur penjualan listrik pascabayar dan alur penjualan listrik prabayar. Dengan asumsi pada penjelasan sebelumnya, prosedur akuntansi terdapat pada alur penjualan di PT. PLN Persero ini. Dengan itu semua cabang PT. PLN yang ada di Indonesia memiliki prosedur akuntansi pada alur penjualan-nya

Begitu pula dengan PT. PLN Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan Padang. Ber-orientasikan pada peraturan dan ketetapan seluruh cabang PT. PLN (Persero) se-Indonesia. PT. PLN Unit Pelayanan Pelanggan Padang juga memiliki prosedur akuntansi pada alur penjualan yang sama dengan seluruh cabang PT. PLN (Persero) di Indonesia.

Dengan itu, kami tertarik untuk membahas permasalahan tentang bagaimana prosedur penjualan yang ada pada PT. PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Padang lebih lanjut menjadikannya sebagai sebuah topik tugas akhir dengan judul “Penerapan Prosedur Akuntansi Pada Alur Penjualan Pada PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Prosedur Akuntansi Pada Alur Penjualan di PT. PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang?
- 2) Apa tantangan yang dihadapi dan bagaimana pengendalian internal yang dilakukan dalam Akuntansi Pada Alur Penjualan di PT. PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Padang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

A. Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui bagaimana penerapan prosedur akuntansi pada alur penjualan di PT. PLN UP3 Padang.
- 2) Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Akuntansi pada Diploma III Universitas Andalas.
- 3) Untuk menambah pengalaman, informasi, dan pengetahuan mahasiswa serta dapat mempraktikan ilmu yang telah didapatkan dalam dunia kerja untuk memenuhi kebutuhan entitas.



B. Manfaat dari Kegiatan magang

Penulis berharap agar penulisan akhir ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis

- a. Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Universitas Andalas
- b. Pembekalan mempersiapkan diri untuk menjadi seorang yang berpotensi, kompeten dan profesional agar siap memasuki dunia kerja nyata.
- c. Penulis bisa memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi Program Diploma III

2. Bagi perusahaan

- a. Hasil laporan dapat menjadi masukan bagi peningkatan kemampuan manajemen perusahaan
- b. Dapat menjalankan fungsi sosial terutama dalam pendidikan, pembinaan tenaga kerja dan kemajuan bangsa Indonesia
- c. Mendukung program pemerintah dibidang pendidikan untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas

3. Bagi pihak lain

Semoga hasil dari penulisan tugas akhir ini dapat digunakan untuk bahan pembelajaran atau referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang atau kuliah kerja pratek ini dilaksanakan di PT. PLN UP3 Padang selama 40 (empat puluh) hari kerja , dimulai pada tanggal 17 juni s.d 17 agustus 2019

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

Bab II : Landasan teori

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan. Yang berisikan tentang pengertian sistem penggajian, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian, dan sistem pengendalian intern.1

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, penjelasan logo perusahaan, visi dan misi , uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan PT.Semen Padang.

Bab IV : Pembahasan

Merupakan bab yang membahas masalah yang diangkat. Mengemukakan data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu bagaimana prosedur penjualan pada PT. PLN UP3 Padang



Bab V : Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

